

Nomor : BF.AK06.2652 Juli 2018
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : Penyampaian Bukti Iklan Laporan Keuangan Semester I Tanggal
30 Juni 2018 (*Unaudited*) PT Jasa Marga (Persero) Tbk.

Kepada Yth.
Direktur Penilaian Perusahaan
PT Bursa Efek Indonesia
Indonesia Stock Exchange Building, Tower I
Jl. Jend Sudirman Kav 52-53
Jakarta 12190

up. Ka. Divisi Penilaian Perusahaan Group 2

Dengan hormat,

Sehubungan dengan Peraturan Bapepam LK Nomor X.K.2 tanggal 5 Juli 2011 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik, bersama ini kami sampaikan Bukti Iklan Laporan Keuangan Semester I Tanggal 30 Juni 2018 (*Unaudited*) PT Jasa Marga (Persero) Tbk. yang telah kami unggah di website www.idxnet.co.id pada tanggal 18 Juli 2018 dan website www.jasamarga.com serta kami iklankan melalui 2 (dua) surat kabar yaitu, Bisnis Indonesia dan Kontan pada tanggal 18 Juli 2018.

Demikian informasi ini kami sampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.



M. Agus Setiawan
Corporate Secretary

SYE/ANY
S. X

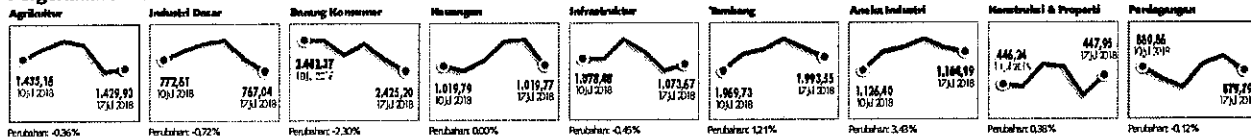
Margin dari Asian Games akan relatif lebih tinggi daripada program lainnya.

Christine Natasya,
Analisis Miras Asset Sekuritas Indonesia

SAHAM AKSI EMITEN

Kontan Rabu, 18 Juli 2018

Pergerakan Indeks Sektoral di BEI Periode 10-17 Juli 2018



Sumber: Bloomberg

Saham BUMN Konstruksi

SCMA dan EMTK berpotensi mendulang berkah dari hak siar Asian Games

Dian Sari Pertiwi

JAKARTA. Perhelatan Asian Games tinggal sebulan lagi. Agenda empat tahunan ini membawa berkah bagi sejumlah sektor, termasuk industri media.

PT Elang Mahkota Teknologi Tbk (EMTK) dan anak usahanya PT Surya Citra Media Tbk (SCMA) bakal terlihat paling besar. Sebagai pemegang hak siar Asian Games 2018, setidaknya kinerja dua emiten itu bisa terpoles.

Nah, dengan hak siar ini, lalu kinerja SCMA diprediksi makin hebat. Terlebih, SCMA mendapat persembahan audience share dari 15,7% tahun lalu, menjadi 17,5% pada 2018. Hal ini berdampak pada pertumbuhan audience share media grup EMTK

(SCMA dan Indostar) dari 27,3% pada Desember 2017, menjadi 32,6%. Dalam perhelatan Asian Games ini, akan ada 38 pertandingan rabung olah raga, upacara pembukaan dan upacara penutupan. Rencananya, SCMA menyajikan enam hingga delapan pertandingan secara langsung tiap hari selama hajatan ini berlangsung.

Analisis Miras Sekuritas, Michael Tianjadi menyebut penyelenggaraan Asian Games pada pertengahan Agustus mendatang bisa menggerak kinerja kuartal III-2018 SCMA.

Michael memprediksi pendapatan iklan kuartal III-2018 SCMA akan melampaui tiga triliun di kisaran 20%. Karena banyak perusahaan dari berbagai industri. Bukan hanya FMCG, rokok dan e-commerce.

"Kami memproyeksikan SCMA dapat tumbuh di kisaran yang sama, bukan hanya pada slot prime time, melainkan all-time," ujarnya. Sebab, tak seperti pertandingan pada dunia, acara Asian Games yang berjalan setaraan penuh.

Analisis Miras Asset Sekuritas Indonesia, Christine Natasya menyebut Asian Games setidaknya bisa membuat SCMA mengantongi pendapatan iklan sebesar Rp 150 miliar pada Asian Games.

Analisis Miras Asset Sekuritas Indonesia, Christine Natasya menyebut Asian Games setidaknya bisa membuat SCMA mengantongi pendapatan iklan sebesar Rp 150 miliar pada Asian Games.

Analisis Miras Asset Sekuritas Indonesia, Christine Natasya menyebut Asian Games setidaknya bisa membuat SCMA mengantongi pendapatan iklan sebesar Rp 150 miliar pada Asian Games.

Analisis Miras Asset Sekuritas Indonesia, Christine Natasya menyebut Asian Games setidaknya bisa membuat SCMA mengantongi pendapatan iklan sebesar Rp 150 miliar pada Asian Games.

Analisis Miras Asset Sekuritas Indonesia, Christine Natasya menyebut Asian Games setidaknya bisa membuat SCMA mengantongi pendapatan iklan sebesar Rp 150 miliar pada Asian Games.

Analisis Miras Asset Sekuritas Indonesia, Christine Natasya menyebut Asian Games setidaknya bisa membuat SCMA mengantongi pendapatan iklan sebesar Rp 150 miliar pada Asian Games.

Analisis Miras Asset Sekuritas Indonesia, Christine Natasya menyebut Asian Games setidaknya bisa membuat SCMA mengantongi pendapatan iklan sebesar Rp 150 miliar pada Asian Games.

Analisis Miras Asset Sekuritas Indonesia, Christine Natasya menyebut Asian Games setidaknya bisa membuat SCMA mengantongi pendapatan iklan sebesar Rp 150 miliar pada Asian Games.

Analisis Miras Asset Sekuritas Indonesia, Christine Natasya menyebut Asian Games setidaknya bisa membuat SCMA mengantongi pendapatan iklan sebesar Rp 150 miliar pada Asian Games.

Salah satu keuntungan sebagai saham konstruksi Badan Usaha Milik Negara (BUMN) pada tahun ini layak. Meski demikian, para saham emiten masih ini punya kans rebound dalam jangka pendek menjelang rilis laporan keuangan kuartal ketiga.

Selanjutnya, saham PT PP Tbk (PTPP) sudah merosot 15,73% secara gres di ditele hingga Selasa (17/7). Pada 28 Juni lalu, saham ini bahkan sempat menyentuh Rp 1.840 per saham, level tertinggi sejak Juli 2014.

Saham PT Wijaya Karya Tbk (WIKAT) pada 8 Mei lalu telah sempat terseret ke level terendah sejak Desember 2012, yaitu di Rp 1.250 per saham. Secara year to date, harganya sudah turun 11,68%.

Pada periode yang sama, saham PT Waskita Karya Tbk (WSKT) sempat terseret ke level terendah sejak Desember 2012, yaitu di Rp 1.250 per saham. Secara year to date, harganya sudah turun 11,68%.

Analisis Panca Sekuritas William Hartanto menjelaskan, kekhawatiran mengenai reshuffle dan kecelakaan proyek jadi penentu saham konstruksi tererosi dalam tiga bulan terakhir. Ini menjadi sorotan utama karena dianggap proyek-proyek yang dijalankan tidak akan sesuai harapan awal," katanya, Selasa (17/7).

Ilans Kresno, Direktur Investasi Saran Mandiri sejat kali ini, belum ada sentimen baru, namun dengan pengujian teknikal, ada peluang harganya lanjut naik hingga akhir pekan," katanya.



KONTAN/Devi Supriyanto PT Wijaya Karya Tbk (WIKAT) pada 8 Mei lalu bahkan sempat terseret ke level terendah sejak Desember 2012.

Salah satunya membuyah emiten konstruksi. Apalagi, di tengah gejolak pasar global dan pelemahan rupiah, ini menyebarkan belanja pemerintah membangun, sehingga pembayaran proyek-proyek konstruksi BUMN bisa saja tertunda," imbuhnya.

Namun, lanjut Ilans, belakangan ini, sentimen positif mulai muncul dengan selesainya beberapa proyek konstruksi. Angin segar ini diikuti pergerakan saham yang rebound kemarin (17/7).

William bilang, saham-saham tersebut sudah memasuki bottom, dan kompak menguat, kemarin. Kenaikan harga saham diperkirakan sebagai antisipasi rilis laporan

keuangan emiten. "Saat ini, belum ada sentimen baru, namun dengan pengujian teknikal, ada peluang harganya lanjut naik hingga akhir pekan," katanya.

Sehingga, menurut Ilans, bisa mulai akumulasi beli. Target harga saham ADHI di Rp 1.750, WIKAT di Rp 1.700 dan WSKT di Rp 2.000.

Ilans juga menilai bahwa saham konstruksi BUMN sudah murah, sehingga layak dikeleksi. Ia merekomendasikan beli WIKAT, WSKT dan PTPP.

Kemarin, ADHI ditutup di level Rp 1.660, WIKAT di Rp 1.465, PTPP seluru Rp 2.100, dan WSKT di Rp 2.030.

Eksabet Lisa Usifiani

Financial report table for PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk and its subsidiaries. The table is divided into three main sections: Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian (Consolidated Balance Sheet), Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian (Consolidated Income Statement), and Laporan Arus Kas Konsolidasian (Consolidated Cash Flow Statement). Each section compares data for the periods ending 30 June 2018 and 30 June 2017. The table includes various line items such as assets, liabilities, equity, revenue, expenses, and cash flows, with numerical values in Indonesian Rupiah (Rp).

Administrative and contact information for PT Jasa Marga (Persero) Tbk. It includes the Board of Commissioners (Dewan Komisaris) and the Board of Directors (Direksi) members, their positions, and contact details. It also lists the company's subsidiaries (Entitas Anak PT Jasa Marga (Persero) Tbk) and various logos of partner companies.

PERSAINGAN MODEL LMPV

Pendatang Baru Desak Pemain Lama

JAKARTA — Persaingan mobil kecil serbaguna pada semester pertama tahun ini cukup keras. Saat penjualan di segmen low MPV bertumbuh di atas rata-rata laju pasar nasional, seluruh pemain lama justru terdesak, seiring dengan hadirnya pemain baru.

Thomas Mola & Yudi Supriyanto
tola@pikiran.com

Berdasarkan data Gaikindo, pengiriman mobil kecil serbaguna dari pabrikan ke dealer (wholesales) sepanjang tahun pertama tahun ini bertumbuh 5% dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu. Adapun, penjualan seluruh mobil secara nasional bertumbuh hanya 4%.

Segmen pasar paling gemuk ini diisi oleh beberapa pemain lama, seperti Toyota Avanza, Suzuki Ertiga, Daihatsu Xenia, Honda Mobilis, Suzuki APV, dan Daihatsu Luxia. Nissan Evalia tercatat absen di pasar.

Sementara itu, Mitsubishi Xpander dan Wuling Confero tercatat sebagai pemain baru yang sukses merebut angka penjualan signifikan. Bahkan, Xpander yang mulai diperkenalkan pada

Kehadiran sejumlah model dan pemain baru memberikan pilihan dan bervariasi bagi konsumen.

Penjualan di Segmen Pasar Mobil Kecil Serbaguna

Table with columns: Model, 2017, 2018, Selisih, Naik/Turun. Rows include Mitsubishi Xpander, Toyota Avanza, Suzuki Ertiga, Daihatsu Xenia, Honda Mobilis, Wuling Confero, Suzuki APV, Daihatsu Luxia, Nissan Evalia, Chevrolet Spin, Mazda VX1, Total LMPV, Total Mobil.

Sumber: Gaikindo, 2018

di 70.000 unit unik satu tahun fiskal dari April 2018 hingga Maret 2019. Dengan produksi 10.000 per bulan, maka supply-demandnya masih stabil," ujarjaya di sela-sela pressman di PT Mitsubishi di-118 di Serang, Selasa (17/7).

Dia menambahkan bahwa perusahaan menargetkan bahwa Xpander sukses bersaing sejak awal diturunkan. Pada awal dirilis, penjualan Xpander ditargetkan 5.000 unit per bulan. Saat ini pertumbuhannya berkisar 6.000 unit.

Pada awal tahun penjualan Xpander yang ditargetkan 70.000 unit. Sejuah ini kapasitas produksi publik telah mencapai 10.000 unit per bulan, dengan 75% di antaranya untuk pasokan domestik dan sisanya diekspor.

"Dengan permintaan yang tinggi saat ini kami tetap

an karena demand-supply di market," kata Soerjo kepada Bisnis, Selasa (17/7). Dia menambahkan, kehadiran sejumlah model dan pemain baru memberikan pilihan bervariasi bagi konsumen sehingga pasar bisa bertumbuh. "Kami melihat industri otomotif harus bertumbuh," katanya.

Perusahaan, lanjutnya akan berusaha memberikan produk-produk yang terbaik untuk pelanggan di seluruh Indonesia melalui 320 gerai perusahaan sebagai strategi.

Sementara itu, Soerjo mengatakan bahwa penurunan penjualan Avanza di antaranya ada perpindahan sekitar 6% konsumen loyalnya ke model Rush terbaru. Low sport utility vehicle yang diperkenalkan mulai akhir 2017 itu sudah diperkenalkan sejak Januari 2018.

"Lebih tepatnya penun-

SPEKTRUM Banyak Catatan soal Zonasi

Mia Chitra Dhiawati
mia.chitra@bisnis.com

ari sekolah pertama tahun ajaran 2018-2019 sudah dimulai sejak awal pekan ini. Para siswa menuju ke sekolah masing-masing. Namun, di balik kesibukan dan senyum mereka bertemu dengan teman baru, ada cerita menegangkan soal 'nasib' mereka.

Ya, sistem zonasi dalam proses penerimaan peserta didik baru (PPDB) cukup membuat murid sekaligus orang tua kecewa. Dalam sistem ini, murid tidak bisa lagi memilih masuk ke sekolah pilihannya hanya berbekal nilai hasil ujian nasional (UN/UN). Namun, mereka juga harus memilih sekolah terdekat dengan lokasi tinggal dan wilayah kartu keluarga tercatat.

Hal ini ditetapkan melalui Permendikbud No. 14/2018 yang mengatur PPDB lewat sistem zonasi. Dengan aturan itu, juknang tinggal peserta didik dengan sekolah menjadi kriteria pertama penentuan dalam PPDB Sekolah yang diselenggarakan pemerintah wajib menerima calon peserta didik yang berdomisili pada radius zona terdekat dari sekolah.

Keblakikan ini berlaku untuk jenjang mulai dari TK hingga SMA dengan tujuan memastikan bahwa pemerataan kualitas dunia pendidikan berjalan baik. Jadi, tidak ada lagi istilah sekolah favorit yang membuat lucah satu sekolah bisa 'luber' pendahuluan, sedangkan sekolah lainnya minim peminat.

Asas pemerataan ini tentu saja positif. Namun, banyak masalah yang kemudian timbul. Banyak orang tua yang kecewa karena mencari sekolah sesuai dengan zonasi. Banyak kasus murid yang NHUN-nya cukup tinggi, tetapi tidak bisa masuk ke sekolah impian karena terjalang masalah zonasi.

Hal ini pun dialami oleh anak mantan Wali Kota Bandung Ridwan Kamil. Dalam akun Instagram-nya, dia mengatakan Zaka, anak perempuannya yang baru saja lulus SD, gagal masuk SMPN 2 Bandung yang menjadi pilihannya 2

NHUN-nya bagus. Akhirnya sang anak masuk sekolah swasta. Banyak muncul kasus serupa.

Pada akhirnya mereka harus pasang kembali sekolah negeri dengan menyesuaikan kriteria, atau alternatif lainnya masuk ke sekolah swasta. Memang, bujukan berarti sekolah swasta hanya dijadikan alternatif. Salah satu keralan saya mengukanya sempat menentang karena gagal masuk sekolah impiannya.

Selain itu, dukungan infrastruktur teknologi tampaknya kurang siap. Situs PPDB di beberapa wilayah mengalami down atau sulit diakses pada saat pendaftaran daring. Bahkan saat penunturnan penerimaan siswa, juga tidak seragamnya konten informasi tiap-tiap daerah, seputarnya jadi perhatian serius.

Menurut saya, tidak seluruh situs PPDB memberikan informasi lengkap terkait dengan data-data penting. Terutama soal jarak rumah zonasi antara tempat tinggal siswa dan sekolah. Belum lagi soal nilai tambahan dan pengurangan NHUN karena jarak tersebut.

Catatan lain adalah maraknya suat keterangan tidak mampu (SKTM) bodong. Kabar ini membuat pengumuman hasil seleksi di beberapa wilayah ditangguhkan. SKTM bodong ini muncul karena adanya kuota 20% bagi siswa tak mampu untuk meratakan pendidikan yang berkualitas.

Ternyata kebijakan ini menjadi celah untuk berbuat curang agar bisa memanfaatkan kuota yang ada, karena sulit masuk jalur normal atau karena tak sudi keluar biaya.

Trajalur, suk punggil. Praktik ini masih berkembang yang jadi mustah ajakan baru. Apalagi dengan makin sulitnya siswa membuat sekolah pilihan, membuat oknum berani pasang harga tinggi demi menjamin anak bisa lulus masuk. Meski pemerataan diperketat, masih banyak praktik yang terjadi. Dengan melihat kondisi tersebut tampaknya perlu tindakan lebih dari penerapan sistem zonasi. Atau jika memang konsep ini bakal diangkat, perlu pembatasan syarat agar keadilan tak lagi terganggu tahun depan.

Financial statement table for PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk. and its subsidiaries. Includes sections for LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN, LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPRESHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN, and LAPORAN PERUBAH EKUIVALENSI KONSOLIDASIAN. Columns show data for 30 Jun 2018 and 31 Mar 2019.

DEWAN KOMISARIS, DIREKSI, and ENTITAS ANAK PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk. Includes names of board members and subsidiaries like PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk., PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk., etc.